

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode yang penulis gunakan untuk memaparkan permasalahan penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini disebut juga metode deskriptif kualitatif karena proses penelitiannya bersifat mendeskripsikan terhadap fenomena yang terjadi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, yaitu memperoleh sumber data dan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dengan pengumpulan data berfokus pada kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan guru pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik. Teknik pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan dan trigulasi.

Sehingga dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui beberapa cara, yaitu wawancara mendalam dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru pembina ekstra, dan peserta didik di sekolah tersebut yang dipilih sebagai sampel penelitian. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk menilai implementasi kurikulum dan interaksi sehari-hari di kelas yang berkaitan dengan manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan holistik peserta didik. Dokumen-dokumen terkait seperti rencana pembelajaran, kebijakan sekolah, dan materi ajar juga dianalisis untuk memahami bagaimana integrasi ini diterapkan dalam praktik. Data yang terkumpul dianalisis dengan

---

<sup>1</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015). 13-15.

menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan strategi-strategi yang berhasil atau efektif serta tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat diprioritaskan dalam waktu yang telah dijadwalkan. Kehadiran merupakan suatu interaksi antara peneliti dengan objek yang akan diteliti. Jadi kehadiran merupakan salah satu rutinitas penting bagi peneliti yang akan mengumpulkan data sebagai autentik kevalidan data dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti disini merupakan perencanaan, pelaksana pengumpul data, analisis penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti akan melakukan penelitian sebagai pengamat penuh dengan mengumpulkan data-data terkait manajemen strategik kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya dari hasil pengumpulan data akan menjadi suatu analisis yang dapat membawa atau evaluasi bagi lembaga terkait dan wawasan bagi peneliti serta menjadi laporan hasil penelitian yang disampaikan kepada lembaga peneliti yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri dan kepada lembaga yang diteliti yakni MAN 1 Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di madrasah MAN 1 Kota Kediri yang beralamatkan Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127. MAN I Kota Kediri adalah madrasah yang sudah berakreditasi A karena sudah memenuhi 8 standar nasional pendidikan oleh BAN/SM, juga memiliki keunikan

lain seperti kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan berkualitas, kemudian kerjasama yang baik dengan masyarakat dan kualitas lulusan yang terjaga.

Menariknya karena pendidikan holistik itu sendiri bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik baik akademik maupun non akademik, kemudian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut terbilang cukup unggul namun ditemukan seorang siswi yang rajin dengan nilai yang sangat baik, tetapi ia merasa ada sesuatu yang kurang dari pengalaman sekolahnya. Ia memutuskan untuk bergabung dengan klub seni sekolah, di mana ia menemukan minatnya dalam melukis. Dalam rangka meningkatkan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkaya kehidupan siswa, berkontribusi pada pertumbuhan pribadi, dan melengkapi perjalanan akademis mereka maka dilakukan penelitian dengan menerapkan manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan holistik. Pendidikan holistik, yang menggabungkan pembelajaran akademis dengan keterlibatan ekstrakurikuler, membekali siswa dengan perangkat yang mereka butuhkan untuk unggul dalam semua aspek kehidupan. Sebuah pembelajaran yang holistik dapat dilakukan dengan baik apabila pembelajaran yang akan dilakukan alami, natural dan nyata dan dekat dengan diri anak dan guru-guru yang melaksanakannya memiliki pemahaman konsep pembelajaran terpadu dengan baik. Selain itu juga dibutuhkan kreativitas dan bahan-bahan sumber yang kaya, serta pengalaman guru dalam berlatih membuat model-model yang tematis juga sangat menentukan kebermaknaan pembelajaran.

Pentingnya manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan holistik dapat mengembangkan rasa percaya diri yang kuat saat karya seninya

mendapat pengakuan, mendapat teman-teman baru yang memiliki kecintaan yang sama terhadap seni, sehingga memperkuat ikatan sosialnya, mempelajari keterampilan manajemen waktu yang berharga saat menyeimbangkan beban kerja akademisnya dengan pertemuan dan proyek klub seni, menemukan jalan keluar kreatif yang memungkinkannya mengatasi stres dan mengekspresikan emosinya, memperoleh apresiasi yang lebih dalam terhadap berbagai bentuk seni dan budaya melalui paparan terhadap berbagai gaya artistik. meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah, dapat mengurangi resiko dan memanfaatkan peluang baru. Kemudian dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan praktis yang mendukung pembelajaran di kelas. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Manajemen Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Pendidikan Holistik Peserta Didik di MAN 1 Kota Kediri”.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini tentu saja membutuhkan data dan sumber data. Berikut data dan sumber data yang dapat digali :

Adapun data terdiri dari dua macam :

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan stakeholder atau kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik.

##### **b. Data sekunder**

---

<sup>2</sup> Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998), 84

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan misalnya seperti dokumen yang berkaitan dengan manajemen strategi, kegiatan ekstrakurikuler madrasah tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam pengumpulan data, yaitu :

#### **1. Observasi**

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara komprehensif terhadap gejala-gejala yang nampak dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, observasi terutama diarahkan untuk mendapatkan data berkaitan dengan Manajemen Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Pendidikan Holistik Peserta Didik.

#### **2. Wawancara**

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian,

---

<sup>3</sup> Limas Dodi, Metode Penelitian Science methods, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 216

merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam. Wawancara yang dilakukan akan membahas mengenai bagaimana Manajemen Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Pendidikan Holistik Peserta Didik di MAN 1 Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rujukan untuk memperoleh data melalui arsip, buku, laporan kegiatan, foto-foto, laporan kegiatan dan data yang relevan dengan penelitian. Dengan pengumpulan data menggunakan dokumentasi maka peneliti dapat memperoleh data yang dapat digunakan untuk mendukung kelancaran proses pengumpulan data penelitian dalam barang-barang tertulis. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang didokumentasikan dan disimpan seperti dalam bentuk soft file, dokumen, arsip lainnya yang berkaitan dengan Manajemen Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Pendidikan Holistik Peserta Didik di MAN 1 Kota Kediri.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain :

#### 1. Pedoman Observasi

Instrument observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan holistik peserta didik di madrasah tersebut.

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak- banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian. Jika selama wawancara siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu yang diajukan oleh peneliti, maka mereka didorong untuk merefleksikan dan menjelaskan kesulitan yang dihadapinya. Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis untuk menguatkan jawaban yang diberikan. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung. Wawancara pada penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara sebagai garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik MAN 1 Kota Kediri sebagai subjek penelitian. Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu instrument penelitian berupa pedoman wawancara ini divalidasi oleh dosen pembimbing agar instrumen dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan memudahkan peneliti memperoleh data.

*Table 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Berdasarkan Fokus Penelitian*

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>
Proses manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler	a. Pengamatan lingkungan	a. Pengamatan eksternal b. Pengamatan internal	a) Kepala Madrasah b) Waka Kesiswaan c) Pembina Ekstrakurikuler
	b. Perumusan strategi	a. Visi, Misi, dan Tujuan organisasi b. Sasaran organisasi jangka panjang dan jangka pendek c. Identifikasi SWOT dengan analisis SWOT d. Memilih strategi yang sesuai dengan tujuan	a) Kepala Madrasah b) Waka Kesiswaan c) Pembina Ekstrakurikuler
	c. Implementasi strategi	a. Program (merinci langkah-langkah konkrit) b. Budget (pengalokasian sumber daya) c. Prosedur dengan kepemimpinan yang kuat dan budaya organisasi yang mendukung	Kepala Madrasah Waka Kesiswaan Pembina Ekstrakurikuler
	d. Evaluasi strategi	a. Monitoring dan evaluasi b. Pengendalian dan koreksi	a)



		b. Penyediaan fasilitas fisik dan lingkungan sekolah	
	d. Sosial	a. Pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan	a) Peserta Didik
	e. Estetika	Integrasi seni dan budaya	a) Peserta Didik
	f. Spiritual	Pengembangan kecerdasan spiritual	a) Peserta Didik

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data biasa disebut sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan pada objek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian, antara lain :

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapat, semakin akrab,

semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>4</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan holistik peserta didik. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur model analisis mengalir melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain

---

<sup>4</sup> Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21.1 (2021): 33-54.

yang dipandang ahli. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan, untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahap penelitian laporan hasil penelitian.

Tahap-tahap penelitian tersebut adalah :

1. Tahap pra lapangan yang meliputi: penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika peneliti.
2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data yang meliputi: serangkaian analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.
4. Tahap evaluasi data dan pelaporan meliputi: melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.